



BERITA RESMI STATISTIK



Hasil Pendaftaran (*Listing*) Usaha/Perusahaan Sensus Ekonomi 2016 Provinsi Banten

Hasil Pendaftaran Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) tercatat sebanyak 972,8 ribu usaha/perusahaan non pertanian

- Hasil Pendaftaran Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) mencatat bahwa di Banten terdapat 972,8 juta usaha/perusahaan non pertanian, yang dikelompokkan dalam 15 kategori lapangan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015. Jumlah ini meningkat 14,65 persen dibandingkan dengan hasil Sensus Ekonomi 2006 (SE06) yang berjumlah 848,5 ribu usaha/perusahaan. Bila dibedakan menurut skala usaha, 946,7 ribu usaha/perusahaan (97,32 persen) berskala Usaha Mikro Kecil (UMK) dan 26,1 ribu usaha/perusahaan (2,68 persen) berskala Usaha Menengah Besar (UMB).
- Hasil pendaftaran SE2016 menunjukkan bahwa jumlah usaha/ perusahaan menurut lapangan usaha, didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar-eceran dan reparasi mobil-motor sebanyak 0,48 juta usaha/ perusahaan atau 49,11 persen dari seluruh usaha/perusahaan yang ada di Banten.
- Jumlah tenaga kerja menurut lapangan usaha, kurang sejalan dengan jumlah usaha/perusahaan, yaitu didominasi oleh lapangan usaha industri pengolahan sebanyak 1,20 juta tenaga kerja atau 36,21 persen dari tenaga kerja yang ada di Banten.
- Sebaran jumlah usaha/perusahaan menurut kabupaten/kota secara umum menunjukkan bahwa sebanyak 0,25 juta usaha/perusahaan berada di Kabupaten Tangerang atau 25,30 persen terhadap jumlah usaha/perusahaan di Banten.

1. Pendahuluan

Dalam rangka Sensus Ekonomi 2016 (SE2016), pada bulan Mei-Juni 2016 telah dilakukan kegiatan pendaftaran usaha/perusahaan pada seluruh lapangan usaha, tidak termasuk lapangan usaha pertanian. Pendaftaran usaha/perusahaan tersebut menggunakan 2 (dua) macam kuesioner, yaitu daftar SE2016-L1 dan SE2016-L2. Daftar SE2016-L1 digunakan untuk mendaftarkan seluruh usaha/perusahaan rumahtangga, lokasi permanen dan lokasi tidak permanen yaitu usaha/perusahaan yang berada di luar bangunan atau di dalam bangunan tetapi bukan bangunan tempat usaha (seperti, pedagang di area Mall, di koridor pertokoan/fasilitas umum). Daftar SE2016-L2 digunakan untuk mendata seluruh usaha/perusahaan secara lengkap. Secara umum dari hasil pendaftaran SE2016 diperoleh database UMK di wilayah perkotaan serta database UMB di seluruh wilayah Banten menurut kategori lapangan usaha dan wilayah.

Hasil pendaftaran Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) mencatat bahwa di Banten terdapat 972,8 ribu usaha/perusahaan non pertanian, yang dikelompokkan dalam 15 kategori lapangan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015. Bila dibedakan menurut skala usaha, 946,7 ribu usaha/perusahaan (97,32 persen) berskala UMK dan 26,1 ribu usaha/perusahaan (2,68 persen) UMB. Dibandingkan dengan Sensus Ekonomi 2006 (SE06), jumlah usaha/perusahaan meningkat 14,65 persen 848,5 ribu menjadi 972,8 ribu.

2. Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan

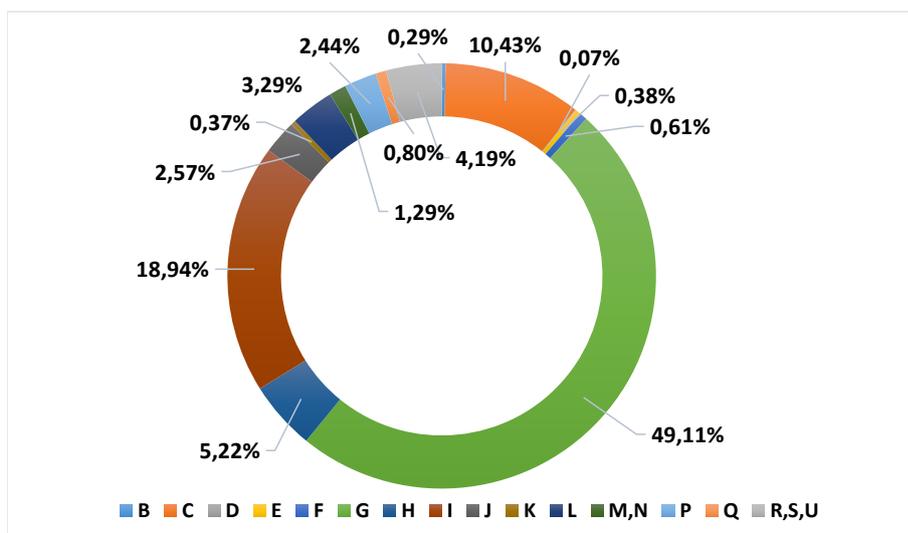
2.1. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha, Wilayah dan Skala Usaha

Tabel 1
Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha di Provinsi Banten, Tahun 2016

Lapangan Usaha (1)	Skala Usaha		Jumlah (4)	Distribusi (%) (5)
	UMK (2)	UMB (3)		
B. Pertambangan dan penggalian	2.729	56	2.785	0,29
C. Industri Pengolahan	96.559	4.872	101.431	10,43
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	540	93	633	0,07
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	3.621	113	3.734	0,38
F. Konstruksi	4.904	1.060	5.964	0,61
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	467.375	10.337	477.712	49,11
H. Pengangkutan dan pergudangan	49.242	1.570	50.812	5,22
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	182.778	1.471	184.249	18,94
J. Informasi Dan Komunikasi	23.836	1.183	25.019	2,57
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	1.518	2.091	3.609	0,37
L. Real Estat	31.462	591	32.053	3,29
M,N. Jasa Perusahaan	11.320	1.216	12.536	1,29
P. Pendidikan	23.142	584	23.726	2,44
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	7.577	231	7.808	0,80
R,S,U. Jasa Lainnya	40.120	631	40.751	4,19
Jumlah	946.723	26.099	972.822	
Persentase (%)	97,32	2,68	100,00	100,00

Hasil pendaftaran SE2016 menunjukkan bahwa distribusi usaha/perusahaan menurut lapangan usaha didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar-eceran dan reparasi mobil-motor sebanyak 477,7 ribu usaha/perusahaan atau 49,11 persen dari seluruh usaha/perusahaan non pertanian yang ada di Banten. Kemudian diikuti oleh lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 18,94 persen, lapangan industri pengolahan 10,43 persen dan selebihnya 21,52 persen merupakan lapangan usaha non pertanian lainnya.

Gambar 1 Distribusi (%) Usaha/Perusahaan Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Banten Tahun 2016

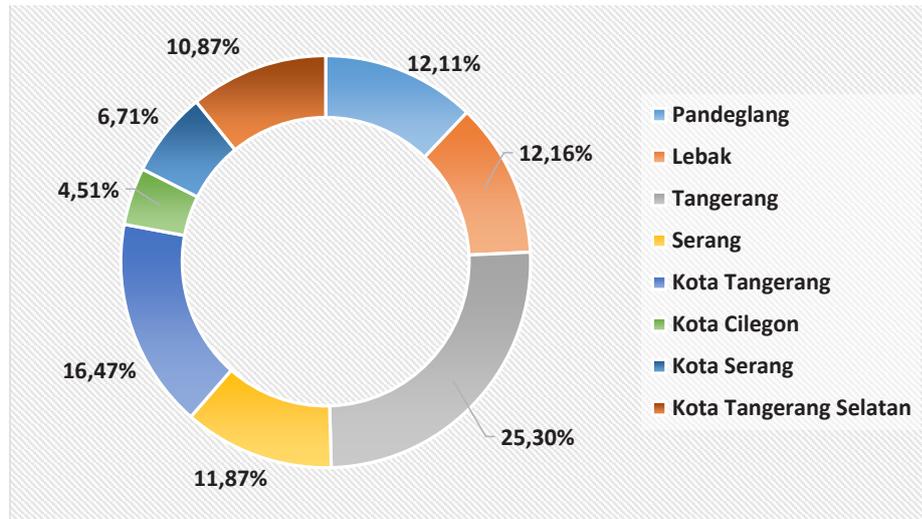


Tabel 2 Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha di Provinsi Banten, Tahun 2016

Kabupaten/Kota	Skala Usaha		Jumlah	Distribusi (%)
	UMK	UMB		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	117.008	790	117.798	12,11
Lebak	117.681	589	118.270	12,16
Tangerang	238.645	7.464	246.109	25,30
Serang	114.209	1.265	115.474	11,87
Kota Tangerang	152.812	7.380	160.192	16,47
Kota Cilegon	42.286	1.614	43.900	4,51
Kota Serang	63.811	1.494	65.305	6,71
Kota Tangerang Selatan	100.271	5.503	105.774	10,87
Provinsi Banten	946.723	26.099	972.822	100,00

Diamati menurut skala usaha, jumlah UMK terbanyak juga terdapat pada lapangan usaha perdagangan besar-eceran dan reparasi mobil-motor (49,37 persen), lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum (19,31 persen) dan lapangan usaha industri pengolahan (10,20 persen). Sementara jumlah UMB terbanyak ada pada lapangan usaha perdagangan besar-eceran dan reparasi mobil-motor (39,61 persen), lapangan usaha industri pengolahan (18,67 persen) serta lapangan usaha keuangan dan asuransi (8,01 persen).

Gambar 2. Distribusi Usaha/Perusahaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2016



Sebaran usaha/perusahaan antar wilayah menunjukkan 52,64 persen terkonsentrasi di Banten Utara (Tangerang Raya). Jumlah usaha/perusahaannya mencapai 512 ribu atau 52,64 persen dari seluruh perusahaan non pertanian yang ada di Banten. Sisanya, terbagi habis di wilayah Banten Selatan (Kabupaten Pandeglang dan Lebak) dan Banten Tengah (Kabupaten Serang, Kota Cilegon dan Kota Serang).

Dilihat menurut kabupaten/kota, jumlah usaha/perusahaan terbanyak terdapat di Kabupaten Tangerang, dengan persentase mencapai 25,30 persen dari seluruh perusahaan non pertanian yang ada di Banten. Disusul kemudian oleh Kota Tangerang sebesar 16,47 persen dan Kabupaten Lebak 12,16 persen. Sementara yang paling sedikit berada di Kota Cilegon, dengan persentase hanya 4,51 persen.

Bila diamati sebaran usaha menurut skala usaha dan kabupaten/kota, terlihat bahwa usaha UMK juga terkonsentrasi di Kabupaten Tangerang (25,21 persen), Kota Tangerang (16,14) dan Kabupaten Lebak (12,43 persen). Sementara UMB terkonsentrasi di Kabupaten Tangerang (28,60 persen), Kota Tangerang (28,28 persen) dan Kota Tangerang Selatan (21,09 persen). Adapun UMK paling sedikit di Kota Cilegon (4,47 persen), sedangkan UMB tersedikit di Kabupaten Lebak (2,26 persen).

2.2. Distribusi Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha, Wilayah dan Skala Usaha

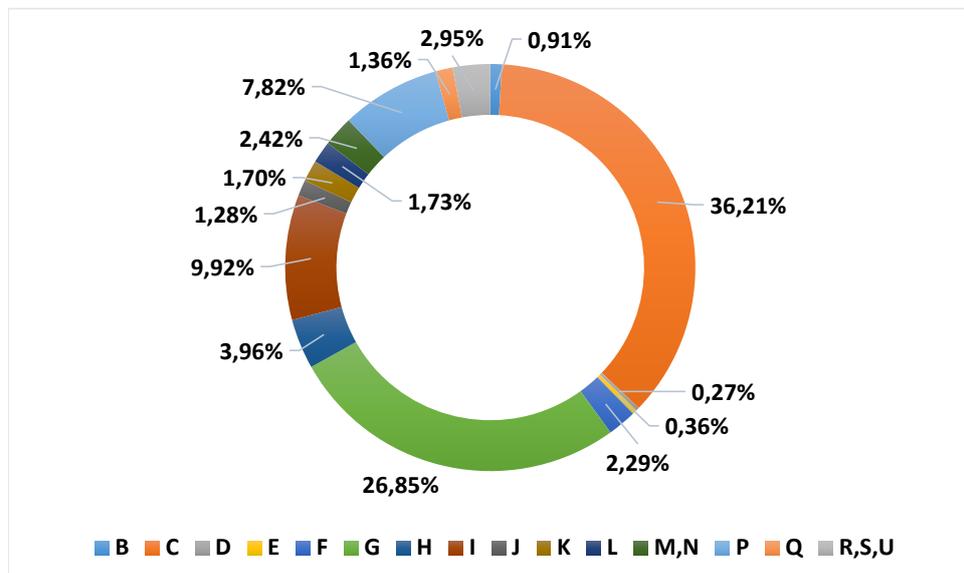
Hasil pendaftaran SE2016 menunjukkan bahwa distribusi tenaga kerja menurut lapangan usaha kurang sejalan dengan jumlah usaha/perusahaan. Dalam arti, jumlah tenaga kerja didominasi oleh lapangan usaha industri pengolahan sebanyak 1.196,3 ribu orang atau 36,21 persen dari seluruh tenaga kerja non pertanian yang ada di Banten. Disusul kemudian diikuti oleh perdagangan besar-eceran dan reparasi mobil-motor 26,85 persen serta lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 9,92 persen, dan selebihnya 27,03 persen merupakan lapangan usaha non pertanian lainnya.

Sebaran tenaga kerja antar wilayah menunjukkan 64,18 persen terkonsentrasi di Banten Utara (Tangerang Raya), jumlah tenaga kerjanya mencapai 2.120,6 ribu orang tenaga kerja. Selebihnya berada di wilayah Banten Selatan (Kabupaten Pandeglang dan Lebak) 13,57 persen atau 448,3 ribu orang tenaga kerja dan Banten Tengah (Kabupaten Serang, Kota Cilegon dan Kota Serang) sebesar 22,25 persen atau 735,2 ribu orang tenaga kerja.

Tabel 3
Jumlah Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha
di Provinsi Banten, Tahun 2016

Lapangan Usaha	Skala Usaha		Jumlah	Distribusi (%)
	UMK	UMB		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B. Pertambangan dan penggalian	21.633	8.351	29.984	0,91
C. Industri Pengolahan	216.094	980.245	1.196.339	36,21
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	1.016	8.028	9.044	0,27
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	8.507	3.262	11.769	0,36
F. Konstruksi	40.650	34.872	75.522	2,29
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	739.791	147.442	887.233	26,85
H. Pengangkutan dan pergudangan	59.978	70.967	130.945	3,96
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	289.704	37.963	327.667	9,92
J. Informasi Dan Komunikasi	32.270	9.953	42.223	1,28
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	11.019	45.002	56.021	1,70
L. Real Estat	37.736	19.373	57.109	1,73
M,N. Jasa Perusahaan	39.388	40.448	79.836	2,42
P. Pendidikan	231.253	27.137	258.390	7,82
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	27.120	17.719	44.839	1,36
R,S,U. Jasa Lainnya	80.493	16.894	97.387	2,95
Jumlah	1.836.652	1.467.656	3.304.308	100,00

Gambar 3 Distribusi Tenaga Kerja Usaha/Perusahaan Menurut Lapangan Usaha
di Provinsi Banten Tahun 2016

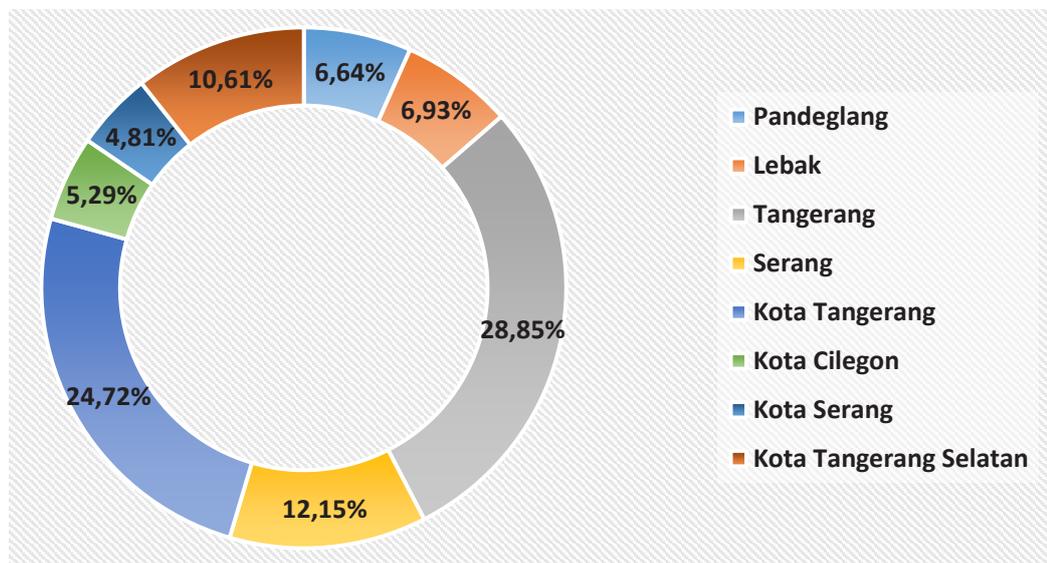


Tabel 4
Jumlah Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha di Provinsi Banten Tahun 2016

Kabupaten/Kota	Skala Usaha		Jumlah	Distribusi (%)
	UMK	UMB		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pandeglang	206.866	12.380	219.246	6,64
Lebak	215.487	13.618	229.105	6,93
Tangerang	454.411	498.745	953.156	28,85
Serang	209.656	191.808	401.464	12,15
Kota Tangerang	318.456	498.441	816.897	24,72
Kota Cilegon	93.321	81.616	174.937	5,29
Kota Serang	132.801	26.093	158.894	4,81
Kota Tangerang Selatan	205.654	144.955	350.609	10,61
Provinsi Banten	1.836.652	1.467.656	3.304.308	100,00

Dilihat menurut kabupaten/Kota, jumlah tenaga kerja terbanyak terdapat di Kabupaten Tangerang, dengan persentase mencapai 28,85 persen dari seluruh perusahaan non pertanian yang ada di Banten. Disusul kemudian oleh Kota Tangerang sebesar 24,72 persen dan Kabupaten Serang 12,15 persen. Sementara yang paling sedikit berada di Kota Serang, dengan persentase hanya 4,81 persen.

Gambar 4
Distribusi Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten Tahun 2016



Bila diamati sebaran tenaga kerja menurut skala usaha dan kabupaten/kota, terlihat bahwa usaha UMK juga terkonsentrasi di Kabupaten Tangerang (24,74 persen), Kota Tangerang (17,34) dan Kabupaten Lebak (11,73 persen). Sementara UMB terkonsentrasi di Kabupaten Tangerang (33,98 persen), Kota Tangerang (33,96 persen) dan Kabupaten Serang (13,07 persen). Adapun sebaran tenaga kerja UMK paling sedikit di Kota Cilegon (5,08 persen), sedangkan UMB tersedikit di Kabupaten Pandeglang (0,84 persen).

2.3. Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Wilayah

Sebaran jumlah usaha/perusahaan antar wilayah menunjukkan bahwa sebanyak 246,1 ribu usaha/

perusahaan berada di Kabupaten Tangerang atau 25,30 persen dari seluruh perusahaan non pertanian yang ada di Banten.

Pada Tabel 5. terlihat bahwa hampir seluruh kategori lapangan usaha didominasi di Kabupaten Tangerang. Untuk lapangan usaha Industri Pengolahan jumlah usaha/perusahaan di Kabupaten Tangerang mencapai 20,5 ribu usaha/perusahaan (20,23 persen) disusul Kabupaten Pandeglang 18,53 persen dan yang terakhir adalah Kota Cilegon sebesar 4,30 persen.

Pada lapangan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor jumlah usaha/perusahaan di Kabupaten Tangerang mencapai 125,5 ribu usaha/perusahaan (26,28 persen), disusul Kota Tangerang sebesar 13,81 persen dan yang terakhir adalah Kota Cilegon sebesar 4,11 persen. Untuk lapangan usaha Pengangkutan dan Pergudangan jumlah usaha/perusahaan di Kabupaten Tangerang mencapai 11,5 ribu usaha/perusahaan (22,63 persen), disusul Kabupaten Pandeglang sebesar 15,98 persen dan yang terakhir adalah Kota Cilegon sebesar 5,48 persen.

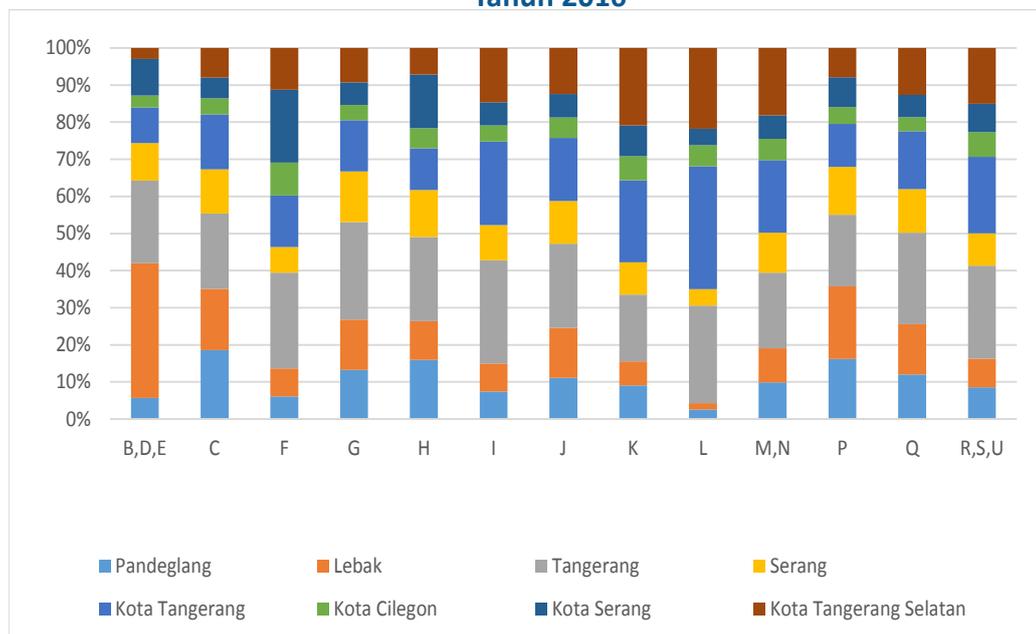
Untuk lapangan usaha Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum, jumlah usaha/perusahaan di Kabupaten Tangerang mencapai 51,3 ribu usaha/perusahaan (27,88 persen), disusul Kota Tangerang sebesar 22,49 persen dan yang terakhir adalah Kota Cilegon sebesar 4,40 persen.

Untuk lapangan usaha Real Estate, jumlah usaha/perusahaan di Kota Tangerang mencapai 10,6 ribu (33,07 persen), disusul Kabupaten Tangerang sebesar 26,28 persen dan yang terakhir adalah Kabupaten Lebak sebesar 1,69 persen. Perbandingan data yang rinci dapat dilihat pada Tabel 5 dan Gambar 5 .

Tabel 5
Jumlah Usaha/Perusahaan Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha di Provinsi Banten Tahun 2016

Kategori Lapangan Usaha	Pandeglang	Lebak	Tangerang	Serang	Kota Tangerang	Kota Cilegon	Kota Serang	Kota Tangerang Selatan	Provinsi Banten
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(10)	(11)
B,D,E.Pertambangan, Energi, Pengelolaan Air dan Limbah	404	2.601	1.589	727	683	232	706	210	7.152
C. Industri Pengolahan	18.796	16.832	20.524	12.083	15.060	4.365	5.700	8.071	101.431
F. Konstruksi	365	449	1.537	411	830	532	1.170	670	5.964
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	63.068	65.025	125.559	64.912	65.992	19.647	29.313	44.196	477.712
H. Pengangkutan dan pergudangan	8.119	5.292	11.500	6.464	5.686	2.784	7.357	3.610	50.812
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	13.631	13.908	51.362	17.399	41.441	8.114	11.484	26.910	184.249
J. Informasi Dan Komunikasi	2.768	3.370	5.691	2.869	4.268	1.373	1.573	3.107	25.019
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	326	236	649	313	798	235	299	753	3.609
L. Real Estat	828	541	8.422	1.440	10.601	1.815	1.423	6.983	32.053
M,N Jasa Perusahaan	1.241	1.151	2.553	1.345	2.456	726	784	2.280	12.536
P. Pendidikan	3.846	4.636	4.587	3.060	2.736	1.071	1.923	1.867	23.726
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	938	1.058	1.925	918	1.221	293	468	987	7.808
R,S,U Jasa Lainnya	3.468	3.171	10.211	3.533	8.420	2.713	3.105	6.130	40.751
Jumlah	117.798	118.270	246.109	115.474	160.192	43.900	65.305	105.774	972.822

Gambar 5
Persentase Usaha/Perusahaan Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha di Provinsi Banten
Tahun 2016



3. Kegiatan Lanjutan SE2016

SE2016 merupakan kegiatan yang berskala besar sehingga pelaksanaannya dilakukan secara bertahap. Kegiatan pendaftaran usaha/perusahaan yang dilakukan pada tahun 2016 merupakan tahap awal dari SE2016. Berdasarkan hasil pendaftaran tersebut diperoleh kerangka sampel usaha/perusahaan berskala mikro dan kecil, serta direktori usaha/ perusahaan berskala menengah dan besar.

Pada tahun 2017 akan dilaksanakan kegiatan SE2016 lanjutan, berupa pendataan rinci terhadap UMK dan UMB. Pencacahan terhadap UMK akan dilakukan secara sampel, sedangkan untuk UMB dilakukan secara lengkap kecuali kategori G (Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor) sesuai dengan direktori usaha/perusahaan berskala menengah dan besar. Pencacahan ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai struktur ketenagakerjaan, stuktur permodalan, struktur biaya dan produksi dan juga prospek usaha/ perusahaan kedepan.

Diterbitkan oleh:



**Badan Pusat Statistik
Provinsi Banten**
 Jl. Syeh Nawawi Al Bantani Kav H1-2, Kawasan
 Pusat Pemerintahan Prov Banten (KP3B)



Agoes Soebeno
 Kepala BPS Provinsi Banten
 Telepon: (0254)267027,
 E-mail: bps3600@bps.go.id
 Website : banten.bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.